



Pusat Perilaku dan Promosi Kesehatan

Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

Kebijakan Umum

Nilai-nilai dasar

1. Mendorong pemberdayaan masyarakat
2. Meningkatkan literasi kesehatan
3. Membangun kapasitas pelaku promosi kesehatan

Visi dan Misi

Visi:
Menjadi Pusat Perilaku dan Promosi Kesehatan berkualitas untuk menciptakan masyarakat yang sehat melalui berbagai macam strategi promosi kesehatan

- Misi :**
1. Melakukan penelitian dan pelatihan di bidang perilaku dan promosi kesehatan
 2. Mendapatkan data awal sebagai dasar untuk merancang program intervensi dan evaluasi perilaku dan promosi kesehatan
 3. Melakukan penelitian dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan
 4. Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui pengabdian masyarakat

Komitmen

1. Menyelenggarakan penelitian aplikatif di bidang promosi dan perilaku kesehatan, kedokteran sosial, lingkungan, dan kesehatan kerja
2. Memperkuat upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang promosi dan perilaku kesehatan, kedokteran sosial dan lingkungan yang berbasis bukti
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam lingkup promosi dan perilaku kesehatan, kedokteran sosial, lingkungan dan kesehatan kerja bagi individu, institusi dan masyarakat
4. Mendorong kebijakan yang mendukung terciptanya kesehatan lingkungan fisik dan sosial yang optimal
5. Menyediakan bantuan teknis dalam bidang promosi dan perilaku kesehatan, kedokteran sosial dan lingkungan melalui konsultasi dan pelayanan
6. Meningkatkan kerja sama interdisipliner dalam bidang penelitian, pemberdayaan masyarakat, pelayanan dan pendidikan

Tujuan

1. Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholder* dalam dan luar negeri dalam bidang perilaku dan promosi kesehatan
2. Menciptakan iklim yang kondusif untuk penelitian/pelatihan dalam bidang perilaku dan promosi kesehatan
3. Meningkatkan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia dalam pelayanan di bidang kesehatan

Milestones 2018-2022

1. Pelatihan yang diakui asosiasi profesi
2. Penelitian yang menjadi dasar advokasi

Analisis Situasi

Bagaimana mengoptimalkan kekuatan-kekuatan kita?

1. Konsolidasi ke dalam dengan cara diskusi, *updating*, dan penguatan terkait disiplin ilmu masing-masing
2. Rekrutmen untuk penyiapan SDM lapis kedua dan regenerasi
3. Memperkuat *networking* baik dengan alumni, jejaring (RS, Dinkes), maupun kerjasama dengan luar negeri

Bagaimana mengatasi kelemahan-kelemahan kita?

1. Tetap berkomitmen terhadap visi dan misi pusat promosi dan perilaku
2. Berupaya merekrut asisten peneliti yang memiliki kompetensi untuk setiap peneliti senior
3. Memperbaiki infrastruktur penelitian yang ada di pusat (misal: mengembangkan SOP penelitian dan sarana/prasarana yang menarik agar orang dapat melakukan penelitian atas nama pusat)

Bagaimana mengantisipasi ancaman-ancaman?

1. Menangkap setiap peluang baik dari pemerintah/luar negeri
2. Menyuarakan hasil penelitian melalui website, *policy brief*, advokasi, dan konsultasi
3. Menjalin komunikasi dengan para pembuat kebijakan
4. Berupaya menunjukkan manfaat praktis dan strategis penelitian pada para klinisi dan akademisi

Bagaimana menangkap peluang-peluang dengan baik?

1. Menyelenggarakan penelitian yang aplikatif untuk mendukung kebijakan KEMENKES yang mengarah pada promosi kesehatan
2. Menyediakan bantuan teknis melalui konsultasi dan pelayanan
3. Meningkatkan kerjasama interdisipliner dalam bidang penelitian, pemberdayaan masyarakat, pelatihan dan pendidikan baik antar pusat di UGM maupun di luar UGM
4. Merekrut dan melatih asisten atau peneliti muda untuk terlibat dalam penelitian dan mengembangkan proposal penelitian dalam promosi kesehatan, lingkungan, dan kedokteran sosial

Kekuatan

- Di bawah institusi UGM
- Banyak SDM telah berlatarbelakang pendidikan S3 dan multidisiplin
- Keahlian sesuai dengan kompetensinya
- *Networking*: alumni dan jejaring, mulai dari RS, Dinkes, kerjasama dengan luar negeri
- Pengalaman penelitian dari SDM
- Dukungan dana penelitian dan pengabdian masyarakat sudah cukup
- Dukungan fasilitas universitas maupun fakultas sesuai dengan misi UGM sebagai *research university*
- Motivasi untuk melakukan riset kuat dan sudah terbangun sejak S1
- Banyak kegiatan peningkatan kapasitas penelitian (GHRP, GCP, *systematic review*, *critical appraisal*, *academic writing* dsb)

Kelemahan

- Keterbatasan jumlah staf peneliti karena tidak adanya posisi maupun jenjang karir sebagai peneliti, sehingga staf peneliti hanya kontrak jangka pendek
- Keterbatasan waktu dosen karena dituntut untuk melaksanakan pendidikan dan pengabdian masyarakat (Tri Dharma perguruan tinggi)
- Kurangnya jumlah SDM yang bisa memenuhi sebagai PI penelitian
- Banyak penelitian, tapi belum dipublikasikan
- Kurangnya regenerasi peneliti
- Sedikitnya lulusan dokter yang berminat melanjutkan karir peneliti
- Banyaknya staf yang memegang jabatan struktural
- Belum adanya pengakuan pengembangan karir dengan penugasan di *second appointment*

Peluang

- Banyak tawaran penelitian dan pelatihan
- Belum banyak pusat kajian di bidang yang serupa
- Banyak alumni telah tersebar dan memiliki jabatan strategis
- Kerjasama dengan lokal, nasional, regional, dan internasional
- Adanya kecenderungan secara global terkait topik penelitian yang relevan dengan pengembangan dan fokus pusat kajian
- Kebijakan KEMENKES mengarah pada pentingnya promosi kesehatan (BPJS, Germas, Prolanis, PTM dll.)
- Adanya potensi pengembangan riset translasional

Ancaman

- Persaingan global di era MEA
- Keterbatasan dana penelitian dari pemerintah
- Hasil penelitian belum termanfaatkan sepenuhnya untuk pembuat kebijakan
- Di kalangan klinisi dan akademisi, penelitian belum dianggap penting

Perumusan kebijakan strategis

Konsolidasi dan komitmen bersama untuk mengembangkan Pusat Perilaku dan Promosi Kesehatan